



DIKSI (PILIHAN KATA)

Dr. Meliyanti

Pertemuan Minggu ke-4

Pengertian Diksi



Diksi adalah pilihan kata yang sesuai dengan konteks kalimat untuk menyampaikan pesan atau gagasan oleh penulis atau pembicara kepada pembaca atau pendengar yang sesuai dengan kondisi dan rasa bahasa tertentu serta berterima

Pentingnya Diksi



- 1. Membangun kalimat efektif dan utuh.**
- 2. Memberikan kemudahan penulis dalam menyampaikan pesan/informasi kepada pembacanya.**
- 3. Menghindari miskomunikasi antara penulis dan pembaca atau pembicara dan pendengar.**

Ketepatan Diksi



Ketepatan diksi adalah kemampuan sebuah kata untuk menimbulkan gagasan yang sama pada imajinasi pembaca/pendengar, seperti yang dipikirkan atau dirasakan oleh penulis/pembicara.



Ketepatan Diksi



Kita memilih kata yang akan digunakan secermat mungkin untuk mencapai tujuan komunikasi yang efektif. Ketepatan tidak akan menimbulkan salah paham.



Syarat Ketepatan Diksi

1. Membedakan secara cermat denotasi dan konotas

Contoh: Amplop putih itu milik Pak Joni (Denotasi)

Azizah adalah bunga desa di kampungnya (Konotasi)

2. Membedakan kata-kata yang hampir bersinonim dengan cermat. Contoh:

Siapa pengubah peraturan yang memberatkan pengusaha?

Pembebasan bea masuk untuk jenis barang tertentu adalah peubah peraturan yang selama ini memberatkan pengusaha.

3. Membedakan kata-kata yang mirip ejaannya.

Contoh: intensif – insentif

karton -- kartun

Syarat Ketepatan Diksi

4. Membedakan kata-kata yang berakhiran asing/ bersufiks asing. Contoh: biologi--biologis

5. Membedakan kata depan secara idiomatik. Seperti: Kata ingat (seharusnya *ingat akan* bukan *ingat terhadap*)

6. Membedakan kata umum dan kata khusus, seperti binatang (umum) dan kelinci (khusus)

7. Mengetahui perubahan makna yang terjadi pada kata2 tertentu yang telah dikenal, seperti hipotesa → hipotesis

8. Perhatikan kelangsungan pilihan kata

Makna Kata



Kata merupakan satuan bebas terkecil yang mempunyai dua aspek, yaitu aspek bentuk/ ekspresi dan aspek isi/makna. Bentuk bahasa → sesuatu yang dapat dicerna oleh panca indera (didengar, dilihat)

Isi/makna → segi yang menimbulkan reaksi/respons di dalam pikiran pendengar/pembaca karena ransangan/stimulus berupa bentuk bahasa.

Wujud reaksi → tindakan, perilaku, pengertian

Macam Makna Kata

1. Makna Leksikal dan Makna Gramatikal

Makna Leksikal adalah makna kata secara lepas tanpa kaitan dengan kata lainnya dalam struktur bahasa (frase, klausa, kalimat)

Contoh: Rumah adalah bangunan untuk tempat tinggal.

Makna Gramatikal adalah makna baru yang timbul akibat terjadinya proses gramatikal (pengimbuhan, pengulangan, pemajemukan).

Contoh berumah—mempunyai rumah
rumah-rumah—banyak rumah
rumah makan—rumah tempat makan

Macam Makna Kata

2. Makna Denotatif dan Makna Konotatif

Makna denotatif/makna referensial adalah makna yang menunjuk langsung pada acuan/makna dasarnya.

Makna konotatif/makna evaluatif/emotif adalah makna tambahan terhadap makna dasarnya yang berupa nilai rasa/gambaran tertentu.

Dalam penulisan karya ilmiah → makna denotatif

Contoh: makan hati

3. Makna Kontekstual

Adalah makna yang ditentukan oleh konteks pemakainya

Contoh: Dian sedang belajar (sedang melakukan kegiatan)

Cara Memperluas Kosakata

- 1. Pemakaian kamus umum dan kamus sinonim yang baik**
- 2. Pemasukan kata baru dalam tulisan dan pembicaraan**

3. Berusaha membaca berbagai jenis tulisan

Sekian.....

**TERIMA
KASIH**